

V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil Praktek Kerja Lapangan yang telah dilakukan di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan, Tasikmalaya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Teknik pembenihan ikan gurame (*Osphronemus gouramy*) di CDKPWS Tasikmalaya meliputi kegiatan persiapan kolam pemijahan, seleksi induk, pemberian pakan induk, pemijahan, kondisioning, pemeriksaan sarang dan pengambilan telur, penanganan telur, penetasan telur, pemeliharaan larva, dan penanganan larva. Rata-rata *fertilization rate* mencapai 84%. Rata-rata *hatching rate* mencapai 82%. Nilai kelangsungan hidup larva (*survival rate*) mencapai 88%.
2. Permasalahan yang dialami pada teknik pembenihan ikan gurame di CDKPWS Tasikmalaya yakni kematian masal indukan ikan gurame dan keadaan suhu yang selalu berubah tidak menentu pada saat kegiatan pemijahan, sehingga rawan sekali untuk terserang penyakit.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil Praktek Kerja Lapangan yang telah dilakukan di CDKPWS Tasikmalaya dengan segala permasalahan yang dihadapi, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan kegiatan pembenihan induk ikan gurame, perlu adanya biosecurity pada kolam untuk menghindari adanya kontaminasi

dari kontak luar.

2. Pengadaan uji laboratorium untuk induk ikan gurame yang mengalami kematian masal, agar dapat mengetahui jenis penyakit yang menyebabkan kematian masal induk ikan gurame, sehingga dapat menemukan cara penanggulannya